

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Keterikatan karyawan di dalam PT. Gajah Angkasa Perkasa termasuk dalam kategori baik. Yang paling menonjol dalam total hasil analisis data ialah pada faktor kepemimpinan, dimana pemimpin mampu menjawab setiap masalah karyawannya saat mereka bekerja. Sedangkan yang paling rendah ialah pada faktor kompensasi, dimana gaji yang diterima karyawan mempengaruhi mereka bekerja untuk lebih baik.
2. Kinerja karyawan di dalam PT. Gajah Angkasa Perkasa termasuk dalam kategori baik sekali. Yang paling menonjol dalam total hasil analisis data ialah pada faktor kehadiran, dimana karyawan merasa terbebani jika bolos kerja. Sedangkan yang paling rendah ialah pada faktor kuantitas kerja mengenai pernyataan “karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan jumlah kesalahan yang sedikit”.
3. Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh keterikatan karyawan terhadap kinerja karyawan PT. Gajah Angkasa Perkasa Bandung. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara keterikatan karyawan terhadap kinerja karyawan. Sehingga dapat dikatakan, semakin tinggi rasa keterikatan karyawan, maka kinerja karyawan juga akan

meningkat. Dan begitupun sebaliknya, semakin rendah rasa keterikatan karyawan, maka kinerja karyawan pun akan menurun.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran Bagi Penelitian Mendatang

Penelitian yang telah dilakukan pasti tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, sehingga peneliti menyertakan juga saran yang perlu dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah responden dalam penelitian ini masih termasuk sedikit, karena kurang dari 100 orang (n=74). Untuk kedepannya, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mencakup responden yang lebih besar agar hasil penelitian lebih akurat.
2. Penelitian yang dilakukan untuk mengukur kinerja karyawan dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel keterikatan karyawan. Peneliti menyarankan untuk kedepannya bagi peneliti yang akan meneliti mengenai kinerja karyawan, diharapkan untuk menggunakan lebih dari satu variabel agar penelitian dapat mencakup seluruh aspek di dalam sebuah perusahaan.
3. Jenis perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri tekstil, kedepannya peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan jenis perusahaan di industri lain.
4. Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kelemahan-kelemahan peneliti yang mungkin berada di luar dari kemampuan peneliti, sehingga dapat memengaruhi hasil penelitian. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat

melakukan pengembangan lebih lanjut mengenai keterikatan karyawan dan kinerja karyawan agar dapat diperoleh hasil yang lebih layak untuk mendukung penelitian selanjutnya.

### 5.3 Implikasi Penelitian

Penelitian ini menjelaskan bahwa keterikatan karyawan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Gajah Angkasa Perkasa Bandung. Berdasarkan hasil tersebut peneliti memberi saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan total hasil analisis data keterikatan karyawan (lingkungan kerja, kepemimpinan, tim dan hubungan rekan kerja, pelatihan dan pengembangan karir, kompensasi, kebijakan organisasi, dan kesejahteraan kerja), yang harus dipertahankan oleh perusahaan ialah kepemimpinannya. Sedangkan yang harus diperbaiki ialah kompensasi. Untuk lingkungan kerja, tim dan hubungan rekan kerja, pelatihan dan pengembangan karir, kebijakan organisasi, dan kesejahteraan kerja perlu ditingkatkan oleh perusahaan.
2. Berdasarkan total hasil analisis data kinerja karyawan (kuantitas kerja, kualitas kerja, ketepatan waktu, kehadiran, dan kemampuan bekerjasama), yang harus dipertahankan oleh perusahaan ialah kehadiran. Sedangkan yang harus diperbaiki ialah kuantitas kerja. Untuk kualitas kerja, ketepatan waktu dan kemampuan bekerjasama perlu ditingkatkan oleh perusahaan